

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Agar penelitian yang dilakukan dapat menjawab permasalahan penelitian yang diajukan, sehingga penelitian dapat menggali data-data yang dibutuhkan sesuai dengan topik penelitian.

Menurut Merriam¹ dalam Creswell (1994:145) menjelaskan adanya enam asumsi dalam desain penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Peneliti kualitatif lebih memperhatikan proses daripada *outcomes*.
2. Peneliti kualitatif lebih tertarik dengan arti (*meaning*),
3. Peneliti kualitatif adalah instrument primer untuk pengumpulan data dan analisa.
4. Penelitian kualitatif meliputi aktivitas lapangan (*fieldwork*).
5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan peneliti lebih tertarik dengan proses, arti dan pengertian.
6. Proses penelitian kualitatif adalah *induktif* dimana peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesa dan teori dari detil yang diperolehnya.

¹ Creswell, John W.(1994) . *Research Design – Qualitative and Quantitative Approaches*, California – USA, Sage Publication, Inc.

Selain itu, penelitian kualitatif mempunyai karakteristik (Creswell 1994:146) seperti yang dijelaskan oleh Morse (1991)

1. Konsepnya imatur karena kurangnya teori dan penelitian sebelumnya
2. Teori yang ada mungkin saja kurang akurat, atau bias
3. Ada kebutuhan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan fenomena dan mengembangkan teori
4. Bentuk fenomena yang ada mungkin kurang sesuai dengan pengukuran kuantitatif.

Sugiyono (2005:59) menjelaskan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu,

1. Kualitas instrumen penelitian, yang terkait dengan validitas dan reliabilitas instrumen,
2. Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti harus divalidasi seberapa jauh kesiapannya melakukan penelitian di lapangan. Hal ini meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan memasuki obyek penelitian, Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam pandangan penelitian kualitatif merupakan gejala dari suatu obyek bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), oleh karena itu perlu ditetapkan suatu fokus penelitian dalam penelitian kualitatif yang merupakan batasan masalah.

Fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian dibatasi padahal-hal berikut ini:

1. Penilaian perspektif hukum Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dilaksanakan oleh PTPN VII didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 dengan indikator penilaian sebagai berikut:
 - a. Obyek Peraturan
Penerapan Pasal 1 dari Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 yaitu: Penerapan Peraturan dilaksanakan
 - b. Penggunaan Anggaran
Penerapan Pasal 9 dari Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 yaitu: Penetapan dan Penggunaan dana PKBL
 - c. Sasaran dan Tujuan PKBL
Penerapan Pasal 11 dari Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 yaitu: Dana kemitraan diberikan kepada pihak-pihak sebagaimana tercantum dalam Peraturan tersebut

2. Penilaian perspektif ekonomis Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dilaksanakan oleh PTPN VII berdasarkan atas data pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dilaksanakan oleh PTPN VII tahun 2008 dan tahun 2009. Dalam hal ini pengukuran produktivitas dana yang disalurkan pada PKBL PTPN VII adalah meliputi:
 - a. Realisasi dana yang digunakan dalam PKBL dan kontribusi dana ke PKBL.
 - b. Kontribusi dana dalam PKBL adalah sebesar 3 % dari laba bersih dalam operasional perusahaan selama setahun.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

Sugiyono (2005:62) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan *sumber sekunder yang* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, Dilihat dari segi cara, teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan observasi (pengamatan), *interview*, dokumentasi..

3.3.1 Teknik Observasi

Menurut Sugiyono, (2005:64) menyatakan bahwa:

"through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior".

Pengertian tersebut menyatakan bahwa hal penting dalam observasi adalah merekam proses aktivitas, melihat dokumen pendukung, pihak-pihak yang terlibat dan waktu pelaksanaan.

Sedangkan Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi

1. Observasi Partisipatif (*participant observation*)
2. Observasi terus terang atau tersamar (*overt observation dan covert observation*),
3. Observasi tak berstruktur (*unstructured observation*).

3.3.2 Teknik Interview

*Interview*² merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik ini dilakukan dikarenakan peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan key informan. Data hasil interview merupakan data yang dikumpulkan umumnya bersifat data tertentu yang kompleks.

² Nur Indiyarto. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis. BPFE. Yogyakarta

Menurut Sugiyono, (2005:72) mendefinisikan bahwa *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sedangkan Sanapiah Faisal (1990), mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan *interview* untuk mengumpulkan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Menetapkan kepada siapa *interview* itu akan dilakukan
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi pembicaraan
3. Mengawali atau membuka alur *interview*
4. Melangsungkan alur *interview*
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil *interview*
6. Menuliskan hasil *interview* ke dalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil *interview* yang diperoleh.

Tabel 2. Key Informan Penelitian dan Topik Interview

No	Key Informan	Topik Interview
1	Drs. Andi Punoko, Ak. Direktur Utama	<u>Sejarah PTPN VII</u> <ul style="list-style-type: none"> • Visi Pelaksanaan PKBL PTPN VII • Misi Pelaksanaan PKBL PTPN VII
2	Ir. Mardjan Ustha, M.M Direktur Produksi	ISO dan Penerapan Motto PromOSI <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Perusahaan PTPN VII Berdasarkan Etika Bisnis • Peranan PKBL sebagai Etika Bisnis Perusahaan
3	Budi Santoso, SH Direktur SDM dan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan PKBL dengan Tema PTPN 7 Perduli
4	Ir. Gatot Bintoro, M.M Direktur Pemasaran & Perencanaan	<u>PKBL</u> <ul style="list-style-type: none"> • Obyek Peraturan • Penggunaan Anggaran • Sasaran dan Tujuan PKBL
5	Ir. Boyke Budiono MBA Direktur Keuangan	<u>Kinerja Perusahaan</u> <ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Dana Dalam Program PKBL • Kontribusi Bagi Masing-masing UKM

3.3.3 Studi Dokumentasi dan Kepustakaan

Menurut Sugiyono³, (2005:82) metode kajian kepustakaan adalah penelitian yang datanya diambil terutama atau seluruhnya dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, laporan, koran, dan lain-lain sebagainya). Teknik pengumpulan data lainnya adalah melalui studi dokumentasi dan kepustakaan. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dan informasi tentang keadaan dan perkembangan kepariwisataan dan hal – hal yang terkait dengan lokus dan fokus penelitian, antara lain:

1. Data mengenai Profil PTPN VII.
2. Dasar hukum dalam perundang-undangan pelaksanaan PKBL
3. Hasil kajian atau penelitian mengenai PKBL, Etika Bisnis Perusahaan dalam perspektif hukum dan ekonomis (*website, blogger* dan jurnal).

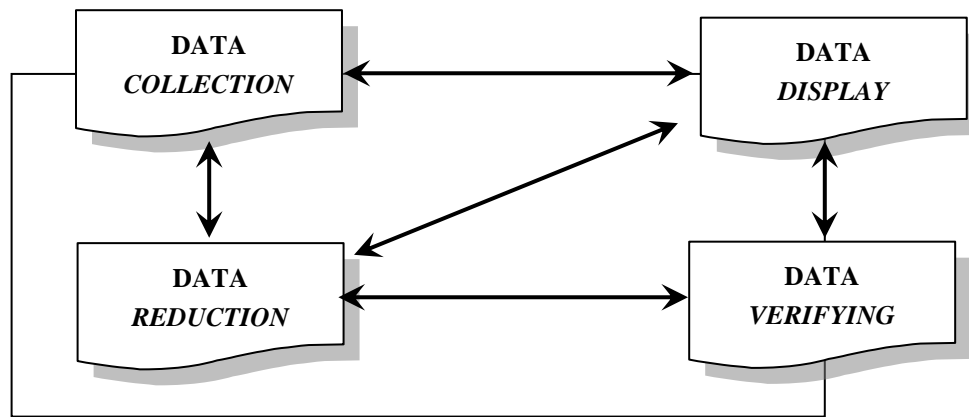
Dalam memandu proses studi dokumentasi dan kepustakaan dilaksanakan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka perlu disusun pedoman studi kepustakaan dan dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi dan kepustakaan merupakan hal – hal utama dalam pencarian data-data yang dijadikan acuan oleh peneliti terhadap obyek penelitian. Dalam implementasi pedoman studi dokumentasi dan kepustakaan dapat dikembangkan lagi sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat dilakukan penelitian.

³ Sugiyono, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.

3.3.4 Analisis Data

Model pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Model *Interactive* dari Miles and Huberman yaitu analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data seperti dilukiskan pada Gambar.2 dibawah ini.

Gambar 2. Model *Interactive* Miles and Huberman



Sumber: Sugiyono, (2005:88).

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data (Triangulasi), yaitu merupakan penggabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan data baik *interview*, observasi maupun dengan menggunakan angket.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data berikutnya jika diperlukan. Dalam penelitian ini data-data yang tereduksi adalah data-data yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Display data dapat dalam bentuk tabel, grafik, *chard* dan sejenisnya. Melalui penyajian data dalam bentuk display, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. *Verifying* (Verifikasi)

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.